

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hari ketiga hingga kelima setelah melahirkan, ibu yang baru melahirkan memiliki risiko mengalami gejala seperti nyeri pembengkakan pada payudara. Pembengkakan payudara merupakan kondisi yang ditandai dengan peningkatan volume, perubahan ukuran, atau ketegangan yang tidak normal, dan seringkali disertai dengan rasa nyeri pada payudara. Masalah pembengkakan payudara dapat bersifat sementara atau kronis, dan penyebabnya bisa bervariasi, seperti perubahan hormonal, infeksi, atau kondisi kesehatan tertentu (Septiani & Sumiyati, 2022).

Pembengkakan payudara terjadi pada fase pasca persalinan awal, terutama selama periode nifas atau laktasi. Kondisi pembengkakan payudara ini sering dipicu oleh penyempitan duktus laktiferi atau ketidakmampuan kelenjar untuk mengosongkan ASI. Adanya penyempitan atau sumbatan dalam duktus ini dapat menghambat aliran susu dan menyebabkan akumulasi susu, yang dapat memicu peradangan pada payudara. Ibu nifas yang tidak menyusui bayinya, akan beresiko tinggi mengalami pembengkakan payudara, rasa nyeri dipayudara, dan pembengkakan pada hari ketiga hingga kelima setelah melahirkan. Data statistik menunjukkan bahwa ada sekitar 10% ibu nifas yang melaporkan mengalami nyeri hebat akibat pembengkakan payudara selama 14 hari pasca persalinan (Vitria Komala Sari dkk, 2020).

Masalah yang ada pada masa nifas seperti pembengkakan payudara dapat mempengaruhi ibu nifas dan bayi. Selain dipengaruhi oleh hormon, terdapat beberapa faktor penyebab pembengkakan payudara (breast engorgement), seperti payudara yang membesar, terasa keras atau tegang saat disentuh, dan terasa panas, serta tampak berwarna kemerahan. Gejala ini juga dapat disertai dengan rasa ketidaknyamanan dan nyeri pada payudara, terutama saat payudara tersebut disentuh atau ditekan. Komplikasi serius yang akan berakibat fatal jika masalah pembengkakan payudara tidak segera diobati, yaitu mastitis dan abses payudara (Vitria Komala Sari dkk, 2020).

Menurut data yang disajikan oleh World Health Organization (WHO) periode tahun 2019, ada 87,05% perempuan yang sedang menyusui mengalami pembengkakan payudara, dengan jumlah mencapai 7.345 dari total ibu nifas ada 15.760 orang. Masih di tahun yang sama 2019, data menunjukkan bahwa 66,87% dari 12.474 ibu nifas mengalami pembengkakan payudara, yang setara dengan 8.821 orang. Selanjutnya, pada tahun 2019, terdapat 66,34% ibu nifas mengalami kondisi yang serupa, dengan jumlah mencapai 8.623 dari total 10.243 ibu nifas (WHO, 2019).

Menurut data yang disajikan oleh Dinas Kesehatan Lampung Selatan, terlihat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada tahun 2020 mencapai 83,3% (3.374 orang). Terjadi penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencapai 86,78% atau sebanyak 3.575 orang. Masalah Pembengkakan payudara dapat ditemui dalam upaya menangani komplikasi kebidanan, di mana salah satu permasalahan yang dihadapi oleh ibu setelah melahirkan adalah pembengkakan payudara, mastitis, dan abses payudara (Dinkes Lampung Selatan, 2020).

Ada banyak pendekatan farmakologis dan non-farmakologis untuk menangani pembengkakan payudara. Kompres dingin dari daun kubis adalah salah satu metode non-farmakologis yang terbukti mengurangi rasa sakit yang disebabkan oleh pembengkakan payudara. Sifat dingin daun kubis membantu mengurangi nyeri dengan mengurangi jumlah prostaglandin, suatu bahan kimia yang mengatur sensitivitas reseptor nyeri. Ini juga menghasilkan pelepasan endorfin, bahan alami dalam tubuh yang mengurangi rasa sakit dan mengurangi sinyal nyeri. Metode ini melibatkan menggunakan kompres dingin dari daun kubis yang disimpan di lemari pendingin dan meletakkannya pada area payudara selama tiga puluh menit dua kali sehari. Prosedur ini dilakukan secara teratur selama tiga hari berturut-turut untuk mengurangi pembengkakan payudara. Metode ini telah terbukti berhasil dalam mengatasi pembengkakan payudara setelah persalinan (Yuli Andari dkk., 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulis Yulianti dkk, tahun 2023, penerapan asuhan kebidanan dengan menggunakan kompres daun kubis yang sebelumnya telah dimasukkan ke dalam freezer selama 20-30 menit telah terbukti efektif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa terapi kompres daun

kubis, yang melibatkan proses membekukan daun kubis sebelum aplikasi, memberikan penanganan yang efektif terhadap keluhan nyeri dan bengkak pada payudara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb, Lampung Selatan, terdapat catatan bahwa dari 14 ibu nifas yang diamati pada rentang tanggal 24 Januari 2024 sampai 19 februari 2024, 5 di antaranya mengalami pembengkakan pada payudara. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa terdapat 35,7% ibu nifas mengalami kondisi tersebut. Tingginya angka ini menyoroti pentingnya perhatian lebih lanjut terhadap masalah yang di alami ibu nifas, karena pembengkakan payudara menyebabkan ketidaknyamanan dan rasa nyeri hebat pada payudara ibu, sehingga mengganggu pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan studi kasus yang diambil di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb, Ny. D P1A0, yang mengalami pembengkakan pada hari ke-3 pasca persalinan disertai ketidaknyamanan dan nyeri hebat. Kondisi ini mengganggu proses pemberian ASI eksklusif. Dalam hal ini, Ny. D perlu diberikan kompres dingin daun kubis untuk memberikan kenyamanan dan mengurangi nyeri yang pada payudara Ny. D.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat studi kasus dengan judul “Penerapan Pemberian Kompres Dingin Daun Kubis Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Pembengkakan Payudara di PMB Nurhidayah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”, karena menekankan pentingnya menangani permasalahan kesehatan yang terjadi pada ibu nifas dan solusi yang diberikan dengan menggunakan kompres dingin daun kubis. Harapan penulis dapat memberikan kontribusi dalam upaya penanganan pembengkakan payudara pada ibu nifas, meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi selama masa nifas, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah penerapan kompres dingin daun kubis efektif untuk mengurangi rasa nyeri akibat pembengkakan payudara pada ibu nifas di PMB Nurhidayah Lampung Selatan?".

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dilakukan penerapan kompres dingin daun kubis kepada Ny. D dengan pembengkakan payudara di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb. Pendekatan yang digunakan mengikuti manajemen kebidanan Varney dan hasilnya didokumentasikan dalam format SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dilakukan pengkajian pada Ny. D usia 23 tahun di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.
- b. Dilakukan identifikasi masalah terhadap kebutuhan Ny. D dengan pembengkakan payudara di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.
- c. Dilakukan diagnosa masalah potensial terhadap Ny. D dengan pembengkakan payudara di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.
- d. Dilakukan tindakan segera atau kolaborasi terhadap Ny. D dengan pembengkakan payudara di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- e. Direncanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. D dengan pembengkakan payudara diberikan kompres dingin daun kubis selama 3 hari.
- f. Dilaksanakan asuhan kebidanan dengan rencana yang telah di buat untuk mengurangi rasa nyeri pada pembengkakan payudara pada Ny. D dengan memberikan kompres dingin daun kubis selama 3 hari.
- g. Dilakukan evaluasi penerapan kompres dingin daun kubis pada Ny. D dengan pembengkakan payudara yang telah dilakukan selama 3 hari.
- h. Melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP dan varney terhadap ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan bukti pada pembaca bahwa penggunaan kompres dingin dari daun kubis memiliki manfaat yang efektif dalam mengurangi rasa nyeri pada ibu nifas yang mengalami pembengkakan pada payudara.

### **2. Manfaat Aplikatif**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam memberikan bukti bagi mahasiswi jurusan kebidanan dalam memahami manfaat kompres dingin daun kubis untuk mengatasi pembengkakan payudara pada ibu nifas.

b. Bagi PMB Nurhidayah Lampung Selatan

Studi kasus ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada para pelaksana pelayanan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb tentang manfaat kompres dingin daun kubis untuk mengatasi pembengkakan payudara pada ibu nifas.

c. Bagi Penulis Lainnya

Studi kasus ini diharapkan dapat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dengan kompres dingin daun kubis untuk mengatasi masalah pembengkakan payudara pada ibu nifas.

### **E. Ruang Lingkup**

Penatalaksanaan studi kasus pada ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara akan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Adapun dalam penerapannya menggunakan kompres dingin dari daun kubis, yang diberikan dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut dengan waktu pemberiannya adalah 20-30 menit. Penerapan studi kasus ini ditujukan kepada ibu nifas primi yang mengalami pembengkakan payudara. Evaluasi keberhasilan asuhan dilakukan pada pertemuan ke-3 nifas hari ke-5. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada nifas hari ke-3 tanggal 19 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2024. Adapun studi kasus ini dilakukan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb dan di rumah Ny. D di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.